

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI SATU ATAP SIGARUNTANG

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan



OLEH

**MITRA APRIDENI
NPM. 200307041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1446H / 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

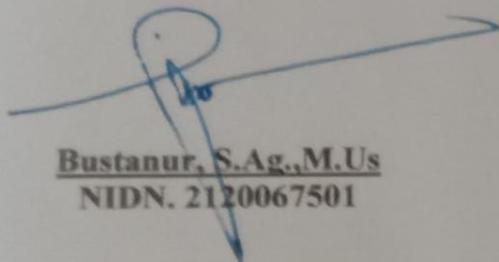
Skripsi dengan judul "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang" yang ditulis oleh Mitra Aprideni, NPM. 200307041, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Srata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 02 Agustus 2024

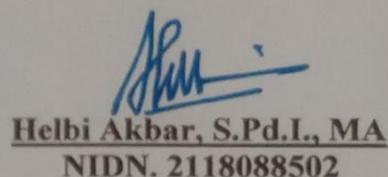
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501



Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



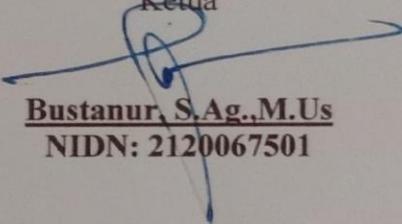
Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
KENIDN: 1010038901

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

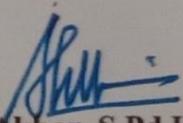
Skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang” yang ditulis oleh **Mitra Aprideni, NPM. 200307041** telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 28 Agustus 2024. Skripsi sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 28 Agustus 2024

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN: 2120067501

Moderator


Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA
NIDN: 2118088502

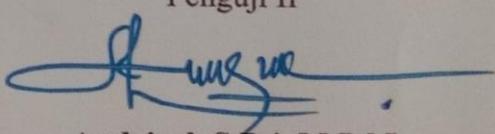
Sekretaris


Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN: 1010038901

Penguji I


Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN: 1022108801

Penguji II


Andrizal, S.Psi.,M.Pd.I
NIDN: 2111108301

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN: 2120067501

ABSTRAK

Mitra Aprideni

:"Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta literatur bahwa kompetensi profesional guru yang baik dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen. Namun berdasarkan hasil pra penelitian di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang, ditemukan adanya kesenjangan antara fakta literatur tersebut dengan gejala yang terjadi di lapangan, di mana guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah menunjukkan kompetensi profesional yang ideal namun terdapat gejala motivasi belajar siswa yang bermasalah. Di antaranya adalah: (1) Ditemukan siswa yang tidak menyelesaikan dan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan di dalam kelas; (2) Adanya siswa yang menyontek atau menunggu temannya tuntas dalam mengerjakan ulangan atau ujian; (3) Adanya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran ketika menemukan kesulitan terkait materi dan tugas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Kompetensi Professional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang. Adapun jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan Regresi Linier Sederhana sebagai teknik analisis datanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t -hitung 3,940 > t -tabel 2,021 dan nilai signifikansi $0,000 <$ nilai probabilitas (Alpha) 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Mitra Aprideni

:"The Influence of Teacher Professional Competence on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education and Character Subjects at SMPN Satu Atap Sigaruntang"

This research is motivated by the fact that good teacher professional competence can affect student learning motivation as the dependent variable. However, based on the results of pre-research at SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang, there is a gap between the facts of the literature and the symptoms that occur in the field, where Islamic Religious Education and Budi Pekerti teachers have shown ideal professional competence but there are symptoms of problematic student learning motivation. Among them are: (1) There are students who do not complete and do not collect assignments given in class; (2) There are students who cheat or wait for their friends to complete in doing tests or exams; (3) There are students who are not active in learning when they find difficulties related to learning materials and assignments. This study aims to determine whether there is an effect of teacher professional competence on student learning motivation in Islamic Religious Education and Cultivation subjects at SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang. The type of this research is quantitative causal associative with a sample size of 42 people. While the data collection techniques used are questionnaires, interviews, observation and documentation with Simple Linear Regression as the data analysis technique. The results of this study indicate that the t-count value is $3.940 > t\text{-table } 2.021$ and the significance value is $0.000 < \text{the probability value (Alpha) } 0.05$. Therefore, it can be concluded that there is an effect of Teacher Professional Competence on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education and Cultivation Subjects at SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang.

Keywords: Teacher Professional Competence, Learning Motivation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan mandiri melalui serangkaian kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dirancang pemerintah untuk mecerdaskan dan memajukan bangsa.¹ Suatu negara dapat dikatakan maju apabila mengedepankan sektor pendidikan. Tanpa adanya perhatian terhadap mutu suatu proses pendidikan, maka suatu bangsa tidak akan mampu untuk mengelolah berbagai potensi dan kekayaannya. Bahkan jika sumber daya manusia mereka tidak mempunyai *skill* yang memadai, justru dikhawatirkan keberadaan mereka malah menjadi penghambat pembangunan nasional.²

Dalam menciptakan proses pendidikan yang bermutu, tentu diperlukan optimalisasi pada banyak faktor. Salah satunya adalah kompetensi profesional guru yang meliputi kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Hal ini dikarenakan guru adalah kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan sehingga menentukan mutu suatu lembaga maupun *output* atau hasil proses penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakannya.³ Pentingnya kompetensi profesional guru ini bahkan

¹ BNPB, "Permendiknas, Nomor 16 Tahun 2007," *Pravoslavie.ru*, 2007, 1–31.

² Sulastris Sulastris et al., "Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 258–64, doi:10.37985/jer.v1i3.30.

³ Hafidullah et al., *Manajemen Guru : Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*, Bintang Pustaka Madani, vol. 1, 2021.

tercantum di dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Bab II Pasal 4 bahwa guru adalah agen terdepan dalam pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.⁴

Tuntutan terhadap kompetensi profesional guru ini bahkan dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Peraturan Menteri tersebut disusun agar guru dapat menjalankan tugasnya secara bertanggung jawab. Sebab bagi guru yang tidak profesional, maka tugas-tugas keguruan mereka akan terbengkalai dan gagal mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.⁵

Secara spesifik, kompetensi profesional seorang guru diperhatikan menurut indikator yang tercantum di dalam kompetensi profesional guru menurut Permendikbud No. 16 Tahun 2007 yang meliputi:⁶

1. Penguasaan terhadap materi pembelajaran atau studi yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

⁴ “UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen,” n.d.

⁵ Febriana Rina, *Kompetensi Guru*, Cet.1 (Jakarta: Bumi aksara, 2019).hal.8.

⁶ BNPB, Permendiknas, Nomor 16 Tahun 2007. ..., hal.1-31.

Selain berkenaan langsung dengan tugas-tugas keguruan, kompetensi profesional guru juga berkaitan dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel yang sangat menentukan kualitas atau mutu dari suatu proses pendidikan. Cara kompetensi profesional guru mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah dengan perannya sebagai motivator bagi siswa-siswanya. Sebagai motivator, guru harus mampu mengajak siswa agar menjadi partisipatif dalam pembelajaran dengan membuat aktivitas belajar mengajar yang menyenangkan dan menarik minat para siswa.⁷ Maka rendahnya motivasi belajar siswa juga menandakan rendahnya kompetensi profesional guru. Tanpa kompetensi profesional guru yang baik, maka akan sulit untuk membuat siswa memiliki motivasi belajar yang baik pula.⁸ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar, yaitu kekuatan atau daya dorong yang membuat siswa mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya maupun potensi yang berada di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.⁹ Fungsi motivasi belajar sendiri adalah untuk mengantarkan siswa kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka agar dapat belajar.¹⁰ Motivasi juga berperan dalam penguatan belajar dan mengarahkan siswa untuk bergerak

⁷ Isah Munfarida dan Sunardi, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang," *Irsyaduna* 2, no. 1 (2022): 73–88.

⁸ Krisnawati Krisnawati et al., "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1116–24, doi:10.31004/basicedu.v6i1.2181.

⁹ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, CV. Pusdikra MJ, 2020. Hal.151

¹⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal.145

sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi bagaimana hasil belajar mereka.¹¹

Berikut beberapa indikator motivasi belajar yang baik pada siswa, dapat dilihat melalui:¹²

1. Tekun menghadapi tugas belajar.
2. Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar.
3. Lebih senang bekerja mandiri
4. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
5. Dapat mempertahankan pendapatnya
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
7. Siswa mencari dan memecahkan berbagai masalah maupun tantangan dalam belajar

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis laksanakan di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang pada hari Selasa tanggal 28 Februari 2023, diketahui bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah dilaksanakan secara maksimal dan profesional. Secara umum, terkait kompetensi professional guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut didapatkan informasi bahwa guru selalu menuntaskan kegiatan belajarnya sesuai waktu dan memiliki penguasaan terhadap materi ajar. Berdasarkan keterangan siswa/siswi SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang bahwa cara guru dalam memberikan pembelajaran mudah dimengerti dan

¹¹ Ananda dan Hayati, *Variabel Belajar...*,hal. 163-165

¹² Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*,hal. 147-148.

dipahami dan guru juga selalu hadir dalam kelas atau setiap pertemuannya.¹³

Akan tetapi, masih didapatkan gejala-gejala permasalahan sebagai berikut:¹⁴

1. Ditemukan siswa yang tidak menyelesaikan dan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di dalam kelas, ketika waktu pengerjaan tugas telah selesai.
2. Ditemukan adanya siswa yang menyontek atau menunggu temannya tuntas dalam mengerjakan ulangan atau ujian. Padahal seluruh siswa mendapatkan materi pembelajaran yang sama dari guru, mengikuti kegiatan belajar didalam kelas, serta sudah diberikan nasehat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk mempersiapkan diri sebelum ulangan.
3. Ditemukannya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran ketika menemui kesulitan terkait materi dan tugas belajar. Siswa bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas dengan alasan tidak mengerti cara menyelesaikannya.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan, penulis membuat penelitian yang bertujuan untuk mengisi ruang kosong yang belum tersentuh yaitu melihat adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap pengaruh motivasi belajar siswa. Terlebih penelitian ini belum pernah dilakukan di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang yang beralokasi di Desa Sigaruntang, Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

¹³ Wawancara dengan Delfi Gusriani, siswa kelas IX di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang pada hari Selasa, tgl. 28 Februari 2023.

¹⁴ Observasi Pra Penelitian di SMP Satu Atap Sigaruntang pada hari Selasa, tgl. 28 Februari 2023

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka penulis tertarik ingin meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang pada aspek ketekunan dalam menghadapi tugas belajar karena terdapat siswa yang tidak menyelesaikan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang pada aspek Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya karena terdapat siswa mencontek saat mengerjakan ulangan atau ujian.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang pada aspek Siswa mencari dan memecahkan berbagai masalah maupun tantangan dalam belajar karena terdapat siswa yang yang tidak aktif dalam pembelajaran ketika menemui kesulitan terkait materi dan tugas belajar.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah : “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah disebutkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Adakah pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritik

Secara teori dalam penelitian ini yang penulis harapkan khususnya dapat berguna bagi orang tua dan guru sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan motivasi belajar, serta dapat menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan umumnya.

2. Secara Praktis

- 1) Bahan evaluasi para guru untuk lebih meningkatkan kompetensi keprofesionalan dalam mengajar anak dan mengemban amanah untuk menyampaikan ilmu pengetahuan serta untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

- 2) Motivator bagi para pelaksana pendidikan dan pembelajaran untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wujud dari usaha untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 dengan model = 0,000 < 0,05. Sedangkan nilai t^{hitung} 3,940 lebih besar > dari t^{tabel} 2,021. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri Satu Atap Sigatuntang karena nilai signifikansinya lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 dan nilai t^{hitung} yang lebih besar > dari pada nilai t^{tabel} . Nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,280 yang artinya pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y adalah lemah karena semakin kecil nilai koefisien determinasi maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah, dan sebaliknya jika nilai koefisien determinasinya mendekati 1 maka pengaruh tersebut kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk para pendidik hendaknya lebih mengoptimalkan kompetensi profesional sedemikian rupa sebagai upaya untuk membentuk, menjaga serta meningkatkan motivasi belajar siswa karena terbukti dalam hasil analisis penelitiannya mempunyai pengaruh yang signifikan. Apabila hal ini

dilakukan secara konsisten maka permasalahan terkait motivasi belajar siswa dapat dicegah, dipecahkan atau dituntaskan.

2. Untuk lembaga pendidikan diperlukan suatu kerjasama dalam upaya meningkatkan serta memelihara kompetensi profesional guru dan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan berbagai lembaga terkait. Hal ini dilakukan untuk membuat variabel kompetensi profesional guru tersebut semakin signifikan berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian lanjutan dengan mengembangkan subyek, objek dan domain dari variabel penelitian yang telah dilaksanakan seperti strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dan yang lainnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adhetya, Cahyani et al. "Motivasi Belajar Siswa Man Binjai Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains* 3, no. 01 (2020): 123–40. doi:<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Alizamar. *Teori Belajar & Pembelajaran. Media akademi*. Yogyakarta, 2016.
- Ananda, Rusydi, dan Fitri Hayati. *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. CV. Pusdikra MJ*, 2020.
- Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Didaktika Jurnal Kependidikan* 2, no. 12 (2018): 117–34. doi:10.58344/jmi.v2i6.284.
- BNPB. "Permendiknas, Nomor 16 Tahun 2007." *Pravoslavie.ru*, 2007, 1–31.
- Bustami et al. *Statistika Terapannya Pada Bidang Informatika*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Dameria, Sianaga. *Statistik Dasar*. Diedit oleh Aliwar. Jakarta Timur: UKI Press, 2016.
- Dewi, Safitri. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019.
- Dwi, Putri Musdansi. *Buku Ajar Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2016.
- Endang, Titik Lestari. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta, 2020.
- Fauziyah, Nur. *Analisis Data Menggunakan Uji Korelasi dan Uji Regresi Linier di Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis*. Diedit oleh Gurid Pramintaro Eko Mulyo. Cet. 1. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. 9 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet. 2. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gusnarib, Wahab, dan Rosnawati. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Diedit oleh Azmi Zanki Harits. 1 ed. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Hafidullah et al. *Manajemen Guru : Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. *Bintang Pustaka Madani*. Vol. 1, 2021.

- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. Pt Rajagrafindo Persada*. Cetakan ke. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.
- Herlianto, Jajang Ikbali et al. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Smk Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Ciamis." *Jurnal MANAJERIAL* 17, no. 1 (2018): 70. doi:10.17509/manajerial.v17i1.9762.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*, n.d.
- Hosaini. *Etika dan profesi keguruan*. 1 ed. Malang: CV Literasi Nusantara, 2021.
- I Putu, Sampurna, dan Nindhia Tjokorda Sari. *Metodologi Penelitian dan Karya Ilmiah. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana*. Bali: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, 2018.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/67a4f313604c888ceff94882039fabe6.pdf.
- I Wayan, Widana, dan Lia Muliani Putu. *Uji Prasyarat Analisis*. Lumajang: Klik Media, 2020.
- Iskandar, Dian. "Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Journal of Management Review* 2, no. 3 (2018): 261. doi:10.25157/jmr.v2i3.1804.
- Kayyis, Fithri Ajhuri. *Urgensi Motivasi Belajar*. Cet. 1. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2021.
- Khoiron, Arifin. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Selatan Kecamatan Sukadana Lampung Timur." IAIN Metro Lampung, 2020.
- Krisnawati, Krisnawati et al. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1116–24. doi:10.31004/basicedu.v6i1.2181.
- Lestari, Chyndy Anggi, dan Endang Tri Wahyuni Maharani. "Analisis Kompetensi Profesional Guru Kimia Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS 2019*, 2019, 508–15.
<http://prosiding.unimus.ac.id>.
- Likamulyanti, Ayun. "Pentingnya Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa," no. september 2016 (n.d.): 1–6.
- Masykur. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: CV.

- Anugrah Utama Raharja, 2019.
- Muhammad, Muhyi. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press, 2018.
- Munfarida, Isah, dan Sunardi. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Salafiyah Syafi’iyah Tebuireng Jombang.” *Irsyaduna* 2, no. 1 (2022): 73–88.
- Muri, Yusuf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Cet. 4. Jakarta: Kencana, 2017.
- Nurfuadi. *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan agama Islam*. Diedit oleh Hajani. Cet. 1. Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021.
- Nuryadi et al. *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Rina, Febriana. *Kompetensi Guru*. Cet.1. Jakarta: Bumi aksara, 2019.
- Rohemi, Siti. “Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember.” UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Rosni, Rosni. “Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 7, no. 2 (2021): 113–24. doi:10.29210/1202121176.
- Salim, Yeni. “Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Lesson Study Bahan Ajar Berbasis Potensi Lokal Di SDN No.57 Kota Timur.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 02, no. 3 (2022): 951–60.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018.
- Sari, Jihan et al. “Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal JBES: Jaournal Of Biology Education and Science* 2, no. 2 (2022): 41–49. <https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jbes>.
- Satria, Ikhlasul Amal Adan. “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 2 (2023): 76–86. <http://pijar.saepublisher.com/index.php/jpp/article/view/17/16>.
- Sholachudin, Muhamad Soleh. “Skripsi peran kompetensi profesional guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa,” 2022.

- Sholihat, Seftiani et al. "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Negeri." *SITTAH: Journal of Primary Education* 1, no. 2 (2020): 125–38. doi:10.30762/sittah.v1i2.2486.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Diedit oleh Apri Nuryanto. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulastrri, Sulastrri et al. "Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 258–64. doi:10.37985/jer.v1i3.30.
- Syarafudin dan Hastuti Diah Ikawati. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru." *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)* 1, no. 2 (2020): 47–51. doi:10.36312/jcm.v1i2.87.
- Syarifan, Nurjan. *Psikologi Belajar*. Diedit oleh Wahyudi Setiawan. 2 ed. Ponorogo: CV. Wade Group, 2016.
- Tuerah, Paulus Robert et al. "SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Kompetensi profesional guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP se-Kecamatan Waelata Kabupaten Buru" 6, no. 2 (2024): 217–24.
- "UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen," n.d.
- Wahyudin, Nur nasution. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar pendidikan Agama Islam (PAI)*. Diedit oleh Daulay Asrul dan Sumaiyah. 1 ed. Medan: Perdana publishing, 2018.
- Yeni, Gusmiati, dan Sulastrri. "Analisis Kompetensi Profesional Guru." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 3, no. 1 (2023): 49–55. doi:10.58737/jpled.v3i1.93.
- Yulmasita Bagou, Dewi, dan Arifin Sukung. "Analisis Kompetensi Profesional Guru." *Jambura Journal of Educational Management* 1, no. September (2020): 122–30. doi:10.37411/jjem.v1i2.522.
- Yuswardi, Yuswardi. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru di Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 5, no. 2 (2021): 328–35. doi:10.30743/mkd.v5i2.4428.